

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pemikiran dan perbuatannya. Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, sehingga perlu usaha membangun karakter dan menjaga agar tidak terpengaruh oleh hal yang buruk. Karakter sudah digencar-gencarkan sejak zaman kemerdekaan. Penanaman karakter merupakan suatu upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menepatkan dirinya dalam situasi tertentu. Karakter yang kuat akan membawa dampak positif bagi siswa menuju kesuksesan di masa depan. Memperkokoh penanaman karakter anak sangat diperlukan karena agar tidak terpengaruh budaya barat. Pentingnya dilakukan penanaman karakter secara langsung membentuk nilai-nilai yang positif pada diri seseorang.

Manusia antara yang satu dengan yang lain memiliki sesuatu yang membedakan dirinya dengan orang lain. Salah satu perbedaan tersebut dapat dilihat melalui karakternya. Karakter merupakan tabiat atau kepribadian yang dimiliki tiap manusia dan membedakannya dengan yang lain. Samani dan Hariyanto (2012: 43) menyatakan bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hidayatullah (2010: 84), karakter kreatif merupakan sebuah kualitas pemikiran seseorang yang rasional, mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif yang baru, menghasilkan, menyebabkan ada, imajinasi, kemampuan untuk membayangkan sesuatu. Kreatifitas adalah suatu aktifitas kemampuan individu yang melahirkan gagasan atau produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif.

Menurut Suyadi (2013: 9), peduli sosial adalah sikap dan perbuatan mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Karakter peduli sosial pasti ada dalam seseorang yang memiliki jiwa sosial tinggi. Peduli sosial sendiri merupakan bentuk perwujudan dari karakter seseorang yang peduli pada lingkungan tempat tinggal mereka.

Setiap warga negara di Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang seluas-luasnya. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penanaman karakter kreatif dan peduli sosial pada dasarnya sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Orang tua harus memperhatikan pergaulan dan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan formal belum cukup untuk membentuk

karakter seorang anak agar tidak melakukan perbuatan yang menyimpang, sehingga pendidikan non formal perlu untuk membuat anak lebih akrab dengan yang lain, komunikasi, berinteraksi secara efektif serta dapat menghargai pendapat orang lain.

Anak-anak sekarang tidak kreatif dalam hal sekecil apapun dan peduli sosial terhadap lingkungan sekitar. Mereka lebih mementingkan kepentingan sendiri daripada dengan lingkungan masyarakatnya. Anak-anak sekarang cuma menikmati sesuatu yang sudah ada atau tidak menciptakan hal-hal baru. Contoh lain pada karakter peduli sosial, ketika ada orang yang tertimpa musibah anak tersebut tidak ikut menolong atau membantu tetapi mereka lebih asyik bermain *gadget* tanpa memperdulikan lingkungan sekitar mereka. Sedangkan contoh karakter kreatif, anak muda sekarang lebih menyukai sesuatu yang *instant* atau terima jadi daripada membuat pembaharuan atau perubahan supaya sesuatu yang dianggap orang lain tidak berguna dapat dimanfaatkan untuk jadi barang berguna.

Kreatif dan peduli sosial merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada setiap anak. Sebab kreatif dan peduli sosial merupakan karakter yang wajib dimiliki setiap anak untuk menjadikan contoh yang baik. Hal ini akan menjadi modal dasar anak menjadi manusia yang berkarakter, berkepribadian berdasarkan Pancasila.

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya.

Karang taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir diseluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Karang taruna terbentuk karena adanya rasa tanggung jawab dan peduli para anggotanya khususnya para pemuda, sedangkan yang terjadi sekarang ini para pemuda yang seharusnya dapat menjadi generasi penerus bangsa kebanyakan kurang memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian, mereka lebih memilih melakukan kegiatan atau hal-hal yang kurang bermanfaat bahkan negatif seperti kriminalitas, pergaulan bebas dan lain-lain, yang di anggap lebih menyenangkan dibandingkan harus menggali potensi diri. Potensi diri yang mereka miliki dikembangkan kearah yang positif bisa menjadi suatu modal dasar dan asset bangsa, dengan kata lain potensi yang dimiliki para pemuda dapat menciptakan keadaan yang lebih baik di masa mendatang melalui karya dan potensi intelektual yang dimiliki pemuda.

Penanaman karakter kreatif dan peduli sosial memiliki keterkaitan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang bertujuan untuk membentuk karakter kreatif dan peduli sosial sesuai pada Pemendiknas tentang 18 karakter bangsa. Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan supaya remaja karang taruna dapat memiliki karakter kreatif dan peduli sosial yang baik untuk dilihat atau dipandang orang tua. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Kreatif dan Peduli Sosial melalui Kegiatan Karang Taruna Pada Remaja di Desa Tambong Wetan Kalikotes Klaten”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman karakter kreatif pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana penanaman karakter peduli sosial pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten?
3. Apa saja faktor yang menyebabkan hilangnya karakter kreatif pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten?
4. Apa saja faktor yang menyebabkan hilangnya karakter peduli sosial pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan penanaman karakter kreatif pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten.
2. Mendiskripsikan penanaman karakter peduli sosial pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten.
3. Mendiskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan hilangnya karakter kreatif pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten.

4. Mendiskripsikan faktor apa saja yang menyebabkan hilangnya karakter peduli sosial pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat tersebut bersifat teoritis dan praktis. Penulis telah memaparkan manfaat dalam penelitian ini sebagaimana uraian berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan yang positif bagi pelaksanaan proses pembelajaran, dikaitkan dengan penguatan karakter kreatif dan peduli sosial pada remaja karang taruna di desa tambong wetan kalikotes klaten.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

- 1) Untuk mengembangkan karakter kreatif dan peduli sosial.
- 2) Dapat meningkatkan hubungan sosial dengan temannya.
- 3) Dapat memperlakukan orang lain dengan baik.
- 4) Mengembangkan sikap saling menghargai antar sesama.
- 5) Memotivasi para remaja agar mampu melakukan kreatifitas dan peduli sosial.

b. Bagi Orang Tua

- 1) Sebagai masukan untuk mengembangkan karakter kreatif dan peduli sosial pada anak.
- 2) Untuk menambah pengetahuan bahwa penanaman karakter kreatif dan peduli sosial penting buat anak.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.